UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah oriflame Kosmetik. Subjek penelitian adalah konsumen oriflame kosmetik yang didominasi pada mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru. Alasan memilih lokasi tersebut karena di tempat tersebut bisa menemukan konsumen yang menggunakan oriflame Kosmetik. Waktu penelitian dilakukan pada maret 2017 hingga selesai.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jadi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

Menurut **Sugiyono (2001:1)** Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Data itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Menurut **Sugiyono (2001: 2)** data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang diberikan secara langsung kepada responden.

b. Data sekunder

Menurut **Sugiyono (2001: 3)** data sekender adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa artikel-artikel dari internet mengenai periklanan wardah kosmetik.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis, yang diserahkan langsung kepada seluruh responden yang terdiri dari para pengguna produk oriflame kosmetik.

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek **(Sugiyono, 2007:115).**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 26.103 orang.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut **(Sugiyono, 2007:116)**.

Pengambilan sampel ini berdasarkan pada pendapat Slovin dengan presisi 10% dengan menggunakan rumus sebagai berikut : **(Umar, 2002:141)**

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana :
n = Sampel
N = populasi
e = presisi (tingkat ketelitian)

$$n = \frac{26.013}{1 + 26.013(10\%)^2}$$

$$n = \frac{26.013}{1 + 260{,}13}$$

$n = \mathbf{99{,}62}$ **Responden**, maka dibulatkan menjadi **100 Responden**.

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu didasarkan pada keinginan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto,2009). Purposive Sampling digunakan untuk meyakinkan bahwa responden dalam penelitian ini benar-benar mengetahui dan mengenali iklan televisi dan juga bintang iklan yang dipakai dalam produk oriflame, selain itu responden dari penelitian ini sudah menggunakan ataupun tidak menggunakan oriflame.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.5. Analisis Data

Pengukuran tingkat kepentingan atas unsur iklan televisi dan celebrity endorser terhadap minat beli konsumen dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial **(Riduwan dan Kuncoro, 2008:20).**

Instrumen pertanyaan atau pernyataan ini akan mengahasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti instrumen di bawah ini:

SS	= Sangat setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
N	= Netral	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan Sangat Setuju mempunyai tingkatan atau preferensi yang "lebih tinggi" dari Setuju, dan Setuju "lebih tinggi" dari Ragu-Ragu **(Ghozali, 2012:47).**

1. Uji kualitas instrument penelitian

   a. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut **(Ghozali, 2012:53).**

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada batasan minimal korelasi 0,30. Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,30 **(Duwi Priyatno, 2010:90).**

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu **(Ghozali, 2012:47).**

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6 **(Nunnally dalam Ghozali, 2012:48).**

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal **(Ghozali, 2012:160).**

b. Uji Multikolinieritas

Menurut **Ghozali (2012:105)**, uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Ghozali (2012:139)**, uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas **(Bhuono Agung Nugroho, 2005:43)**.

Rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Bhuono Agung Nugroho, 2005:43)

Dimana:

Y	= Minat Beli
a	= Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b_1	= Koefisien regresi iklan televisi
X_1	= Iklan Televisi
b_2	= Koefisien regresi celebrity endorser
X_2	= Celebrity endorser
e	= Standar error

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Uji Hipotesis

a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Menurut **Ghozali (2012:98)**, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Rumus uji t menurut **Sudjana (1984 : 372)** :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

Sb= kesalahan dari standar koefisien regresi

T = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel selanjutnya, kriteria penerimaan atau penolakan Ho pada tingkat kepercayaan 95% tingkat kesalahan 5%, yaitu sebagai berikut:

a. Ho ditolak jika t hitung > t tabel artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

b. Ho diterima jika t hitung < t tabel artinya tidak ada pengaruh antara variable X terhadap variabel Y

b. Uji F Hitung (Uji Simultan)

Menurut **Ghozali (2012:98)**, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Fb = \frac{R^2K}{1-R^2(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independen

N = jumlah sampel

F = uji hipotesis

Kriteria penerimaan atau penolakan Ho pada tingkat kepercayaan 95% (tingkat kesalahan 5%), yaitu sebagai berikut :

a. Ho ditolak dan Ha diterima bila, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
b. Ho diterima dan Ha ditolak bila, jika $F_{hitung} < F_{table}$: tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.